

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pada siklus I pembelajaran Bahasa Mandarin yang dilakukan penulis sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, di antaranya bimbingan yang diberikan kurang merata, sehingga banyak siswa yang tidak dapat memahami materi dengan baik. Dari 31 siswa, hanya 9 siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan penulis. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan siswa itu sendiri yang memang kurang baik atau tidak begitu pandai dan kurangnya bimbingan dari penulis. Selain itu, suara dari siswa itu sendiri yang kurang keras pada saat praktik membaca, sehingga hanya didengar oleh siswa yang duduk di dekatnya; sedangkan siswa yang lain tidak memperhatikan.

Pengelolaan waktu pada siklus I ini belum begitu baik. Waktu untuk menjelaskan metode *drill* terlalu lama, sehingga pada saat penjelasan materi teks membaca waktunya kurang. Aktivitas belajar siswa sudah baik, namun jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan atas penjelasan penulis masih sedikit. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pembelajaran bahasa Mandarin yang dilaksanakan sudah cukup menarik dan mudah diikuti. Namun, ada sebagian siswa yang merasa pembelajaran dalam siklus I tersebut, sangat membingungkan.

Pada siklus II, pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin sudah baik. Berdasarkan hasil observasi penulis dalam proses pembelajaran materi 去日惹旅游 *qù rìrě lǚyóu* 'Pergi Berwisata ke Yogyakarta' dengan menggunakan metode *drill* pada siklus II, terlihat semangat siswa untuk praktik membaca dan memahami isi dari teks 去日惹旅游 *qù rìrě lǚyóu* 'Pergi Berwisata ke Yogyakarta' semakin bertambah, mereka secara aktif bertanya dan menjawab

pertanyaan dari penulis. Oleh karena itu, suasana di dalam kelas mulai menyenangkan dan siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Berdasarkan hasil *post-test* diperoleh rata-rata hasil belajar 86,80 dengan tingkat ketuntasan sebesar 100% dari 31 siswa. Sementara, aktivitas siswa pada hasil *post-test* mencapai 81,72 % dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Mandarin mata pelajaran Bahasa Mandarin materi membaca teks 去日惹旅游 *qù rìrě lǚyóu* ‘Pergi Berwisata ke Yogyakarta’ siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Sumpiuh Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 4.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian terhadap kemampuan membaca bahasa Mandarin kelas XI Bahasa di SMA Negeri 1 Sumpiuh setelah menggunakan metode *drill*, saran yang dapat penulis sampaikan, sebagai berikut:

### 4.2.1 Bagi Siswa

- a. Bagi siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Bagi siswa yang sudah tuntas, hendaknya terus berlatih dan lebih meningkatkan keterampilan membaca teks dalam bahasa Mandarin menggunakan metode *drill*, dan meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Mandarin untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi siswa yang belum tuntas, harus lebih giat berlatih membaca teks dalam bahasa Mandarin, dan meningkatkan pengetahuan kosakata bahasa Mandarin untuk meningkatkan prestasi belajar.

#### 4.2.2 Bagi Guru

- a. Dapat menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Mandarin siswa, karena metode pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Mandarin.
- b. Sering memberikan latihan kepada siswa.
- c. Harus lebih memperhatikan siswa-siswi yang belum tuntas dalam keterampilan membaca bahasa Mandarin.

#### 4.2.3 Bagi Sekolah

- a. Diharapkan metode *drill* ini, dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, selain bahasa Mandarin.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung sebagai media untuk belajar bahasa Mandarin.

